

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Achmad Bagas Djuan Rajendra, Gabriella Afe Glorya,

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus

1945 Surabaya

Email: bagas26djuan@gmail.com, gabriellaafe03@gmail.com

ABSTRACT

The development of information technology has made the Accounting Information System (SIA) increasingly important in the operations of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This research explores the role of SIA in improving the efficiency, transparency, and management of MSME financial information. The research method involves surveys and interviews with MSME owners who implement SIA. The results show that SIA can improve financial accuracy, accelerate decision making, and increase the competitiveness of MSMEs. Challenges such as limited funds and understanding of technology require the support of governments and financial institutions. This research provides insights to optimize the role of SIA in MSMEs, supporting the growth and sustainability of the sector through appropriate policies and initiatives.

Keywords : Research, Role of SIA

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah menjadikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) semakin penting dalam operasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

(UMKM). Penelitian ini mengeksplorasi peran SIA dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan pengelolaan informasi keuangan UMKM. Metode penelitian melibatkan survei dan wawancara dengan pemilik UMKM yang menerapkan SIA. Hasilnya menunjukkan bahwa SIA dapat meningkatkan akurasi keuangan, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan daya saing UMKM. Tantangan seperti keterbatasan dana dan pemahaman teknologi memerlukan dukungan pemerintah dan lembaga keuangan. Penelitian ini memberikan wawasan untuk mengoptimalkan peran SIA di UMKM, mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor ini melalui kebijakan dan inisiatif yang tepat.

Kata Kunci : Penelitian, Peran SIA

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting di Indonesia karena berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi lokal, dan pemerataan pendapatan. Namun UMKM saat ini banyak menghadapi tantangan terutama dari segi kemajuan teknologi, karena tidak semua masyarakat desa mampu menghadapi perubahan teknologi. Pada saat krisis ekonomi melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1998, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian negara.

Pemerintah menggambarkan UMKM sebagai sektor penting dalam pembangunan ekonomi, mengingat sebagian besar penduduk terlibat dalam kegiatan usaha kecil. Pengembangan UMKM menjadi fokus pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dalam konteks ini, peran pemerintah dan masyarakat sangat krusial untuk mendukung pengembangan UMKM, menandai tanggungjawab bersama dalam menggerakkan sektor ini.

METODE

Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat dicapai melalui berbagai metode. Salah satunya adalah melalui pendidikan dan pelatihan bagi pemilik UMKM dan karyawan, yang dapat meningkatkan pengetahuan dalam manajemen, pemasaran, pengembangan produk, dan keahlian teknis. Konsultasi bisnis juga dapat memberikan pandangan eksternal dan saran ahli untuk identifikasi area perbaikan. Pengembangan produk, pemasaran efektif, dan branding yang baik dapat meningkatkan daya saing dan daya tarik pelanggan. Pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan manajemen keuangan, dan akses ke pembiayaan juga menjadi kunci dalam mengembangkan UMKM. Selain itu, pengembangan keterampilan sumber daya manusia, pembangunan jaringan bisnis, dan kepatuhan terhadap regulasi serta sertifikasi dapat mendukung pertumbuhan bisnis. Penting untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan bisnis masing-masing UMKM, sambil melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan dampak positif dari upaya peningkatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah seperangkat prosedur formal dalam suatu organisasi yang berkaitan dengan pengolahan data menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan bervariasi sesuai dengan kebutuhan organisasi, namun yang terpenting, keluaran yang diharapkan adalah laporan berkualitas yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan manajemen dan sumber informasi yang tersedia jika diperlukan. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pengusaha untuk menerapkan SIA dalam operasional bisnisnya. Peran sistem informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) hampir sama besarnya dengan pada perusahaan besar. Peran ini dapat menjadi landasan yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan keuangan dalam pengelolaan bisnis. Ini termasuk keputusan mengenai

perkembangan pasar, penetapan harga, penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, dll. Usaha mikro kecil dan menengah juga harus dibekali informasi akuntansi, terutama agar dapat mendapat dukungan pemerintah melalui kreditur (bank) dan tambahan modal bagi UMKM. Di era digital saat ini, SIA tidak lepas dari pemanfaatan peralatan teknologi informasi (TI) untuk menghasilkan laporan atau data yang akurat, tepat waktu, dan dapat diandalkan. Tentu saja penggunaan TI membawa keuntungan ekonomi bagi para pebisnis, sesuai dengan efisiensi TI yang digunakan. Penggunaan tenaga kerja manual akan segera ditinggalkan karena adanya otomatisasi komputer.

Meskipun tipe perusahaannya kecil dan menengah, dengan standar dan prosedur yang jelas, dibuatlah metrik yang berguna untuk memantau kinerja perusahaan. Sebaliknya, tanpa metrik yang jelas, perusahaan tidak mampu melacak kemajuan atau kegagalan perusahaan. Terbukti para pemilik UMKM yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi pada perusahaannya dapat memajukan usahanya tidak hanya melalui kemudahan kredit dari kreditur (bank), namun juga melalui pengelolaan aset, kewajiban dan modal, serta perencanaan pendapatan, dan efisiensi.

Mengingat UMKM Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting terutama kontribusinya terhadap PDB Indonesia, maka perlu adanya program khusus bagi UMKM untuk meningkatkan penggunaan SIA, bahkan meningkatkan penggunaan SIA yang terkomputerisasi, agar dapat mengelola UMKM dengan lebih baik. SIA Komputer memang harus diciptakan untuk UMKM, namun harus disesuaikan dengan situasi UMKM yang bersangkutan agar terhindar dari berbagai risiko kegagalan penerapan SIA komputer, mengingat biaya penerapan TI yang cukup tinggi khususnya bagi usaha kecil yang masih dibatasi oleh modal.

Berdasarkan penelitian/wawancara yang telah dilakukan dapat di mengerti bahwa hanya beberapa saja yang mengerti bahwa pentingnya peranan SIA dalam sebuah bisnis UMKM.

Kami juga sempat menanyakan kepada narasumber terkait alasannya tidak memahami apa itu SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA), mungkin kurangnya perhatian pemerintah terhadap UMKM menjadi salah satu penyebab UMKM belum siap untuk menjadi modern.

Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) pada usaha kecil dan menengah (UMKM) dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Selain itu, peningkatan akurasi informasi keuangan yang disediakan oleh SIA memberikan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan bisnis.

Informasi keuangan yang real-time dan dapat diakses secara akurat memungkinkan pengelola UMKM mengambil keputusan yang lebih baik terkait strategi bisnis, pengelolaan inventaris, dan penetapan kebijakan harga.

Keamanan data juga menjadi fokus utama diskusi, dengan penekanan pada langkah-langkah keamanan untuk melindungi informasi bisnis dan keuangan UMKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa peran SIA cukup mempengaruhi bisnis UMKM untuk menjadi lebih modern, dari cara memberikan informasi keuangan yang real-time hingga menjadi landasan kuat untuk pengambilan Keputusan. Peran SIA pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terkait dengan keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, keputusan investasi, penyusunan laporan keuangan, dll. Pemberian informasi akuntansi kepada UKM juga perlu dilakukan, terutama untuk memperoleh bantuan negara dan permodalan dari bank dan lembaga keuangan lainnya. Oleh karena itu, UKM harus menerapkan SIA dalam bisnisnya agar dapat

tumbuh dan berkembang. Dalam penerapan SIA bagi UKM, harus mengacu pada standar akuntansi yang telah diterapkan, yaitu Standar Akuntansi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin disampaikan di bawah ini.

1. Kepada pemerintah

Pemerintah diharapkan mendukung kemajuan UMKM, dimulai dengan jalan yang lebih baik. Peningkatan komitmen dan kebermanfaatan menandakan akses terhadap produk yang dihasilkan dan pengenalan kepada masyarakat luas.

2. Untuk usaha kecil dan menengah

Usaha kecil dan menengah diharapkan menerima barang dan informasi yang diberikan oleh masyarakat baru jika dianggap cocok untuk kemajuan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

[Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah "Rumah Kreatif BUMN" Purbalingga | Saraswati | Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat \(uniku.ac.id\)](#)

[Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Kecil Menengah \(UKM\) – Accounting \(binus.ac.id\)](#)

[Pentingnya Peran dan Kontribusi UMKM dalam Pemulihan Ekonomi Indonesia Halaman all - Kompas.com](#)

<https://prosiding.stekom.ac.id/index.php/SEMNASTEKMU/article/view/201>

<https://journal.arimbi.or.id/index.php/Kegiatanpositif/article/view/299/285>

<https://accounting.binus.ac.id/2020/05/12/sistem-informasi-akuntansi-untuk-usaha-kecil-menengah-ukm/>

<https://samudrasolusiprofesional.com/product/sistem-informasi-akuntansi-umkm-usaha-mikro-kecil-menengah/>